

## **PENGARUH PROFITABILITAS, KECUKUPAN MODAL DAN KREDIT MACET TERHADAP LIKUIDITAS PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018**

Abdul Kariem Kamarul Zaman<sup>1</sup>  
Manajemen Keuangan<sup>1</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis<sup>1</sup>  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta<sup>1</sup>

Abdul.kariem.kz.2015@fe.umy.ac.id<sup>1</sup>

### ***ABSTRACT***

*The purpose of this study aims to determine the effect of profitability, capital adequacy and non-performing loan on bank liquidity. The subjects used in this study were conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. From the results of the purposive sampling method, there were 30 companies that were sampled in the 2014-2018 period. To analyze the effect of profitability, capital adequacy and non-performing loan on liquidity, a multiple linear regression analysis tool is used. This multiple linear regression analysis aims to obtain a comprehensive picture of the relationship between the dependent variable and the independent variable. The dependent variable in this study is banking liquidity (LDR). Based on the results of the analysis conducted, it is found that profitability has a positive effect on liquidity, capital adequacy has a positive effect on liquidity and non-performing loan has a negative effect on liquidity.*

**Keywords:** *Profitability<sup>1)</sup>, Capital Adequacy<sup>2)</sup>, Non-Performing Loan<sup>3)</sup>, Liquidity<sup>4)</sup>*

### **PENDAHULUAN**

Bank adalah lembaga keuangan yang kediannya utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkan (Kasmir, 2014). Kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama dari perbankan (Nandadipta, 2010). Penyaluran kredit kepada

masyarakat berperan penting bagi bank maupun bagi masyarakat yang menerima kredit. Masyarakat dapat mengembangkan usaha dari kredit yang diberikan oleh bank, dan bank juga menerima pendapatan dari mekanisme kredit tersebut. Selain sebagai lembaga jasa kredit dan penyimpanan uang bagi masyarakat, bank juga berperan bagi pembangunan ekonomi. Fungsi kredit bagi masyarakat, antara lain dapat menjadi motivator, dinamisator kegiatan perdagangan dan perekonomian. Selain itu fungsi kredit juga dapat memperluas lapangan kerja bagi

masyarakat, memperlancar arus barang serta meningkatkan produktivitas (Malayu, 2002). Kegiatan operasional bank mempengaruhi kesehatan bank, kegiatan operasional yang baik akan memperkecil risiko kesehatan bank terutama likuiditas. Menurut Munawir (2002) salah satu menjaga kesehatan bank adalah dengan memelihara kemampuan likuiditas dari bank tersebut. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Likuiditas adalah kemampuan bank dalam membiayai kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Dendawijaya, 2005). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan likuiditas adalah kemampuan bank untuk membayar hutang jangka pendek.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rachmawan (2012) menemukan hasil bahwa size dan kecukupan modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas perbankan. Profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap likuiditas, sedangkan kredit macet berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap likuiditas perbankan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Dianingtyas (2013) menemukan hasil bahwa kecukupan modal, profitabilitas, dan pembiayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap likuiditas. Penelitian lain yang dilakukan oleh Arditya (2011) mendapati bahwa kecukupan modal memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap likuiditas. Sedangkan kredit macet memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap likuiditas, lalu profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kawuri (2015) disimpulkan bahwa

kecukupan modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas. Sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap likuiditas. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan hasil yang dilakukan oleh Dianingtyas (2013) dan Kawuri (2015) dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Rachmawan (2012) dan Arditya (2011). Pada pengaruh Profitabilitas, kecukupan modal, dan kredit macet terdapat perbedaan, sehingga penelitian ini penting untuk di uji.

Penelitian ini membahas likuiditas sebagai bahasan utama topik, dan menguji hasil yang berbeda dari hasil penelitian sebelumnya. Variable yang akan diteliti adalah profitabilitas dengan menggunakan pengukuran *Return On Assets* (ROA), kecukupan modal dengan menggunakan pengukuran *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan kredit macet menggunakan pengukuran *Capital Non-Performing Loan* (NPL).

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **1. Likuiditas**

Rasio likuiditas sering digunakan perusahaan maupun investor untuk mengetahui kesehatan suatu perusahaan. Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dari definisi diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa likuiditas adalah pengukuran kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya merupakan gambaran kesehatan perusahaan tersebut. Bank Indonesia mentolerensi *Loan to Deposit Ratio* antara 89% - 115%.

Kriteria likuiditas dari aspek *Loan to Deposit Ratio* adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Kriteria Likuiditas dari Aspek *Loan to Deposit Ratio***

Rasio LDR	Predikat
kurang dari 93,75%	Sehat
93,75% sampai 97,50%	Cukup Sehat
97,50% sampai 101,25%	Kurang Sehat
101,25%	Tidak Sehat

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan yang dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba – rugi perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rachmawan (2012) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Dianingtyas (2013) menghasilkan hasil yang sama yaitu mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap likuiditas. Penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Sukihanjani (2013) juga menemui hasil yang sama, yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Penelitian oleh Arif dan Anees (2012) menemui hasil yang sama pula, yaitu profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap likuiditas. Mengacu pada hasil penelitian oleh peneliti terdahulu dapat diajukan hipotesis pengaruh profitabilitas terhadap likuiditas adalah sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap likuiditas.

## 3. Kecukupan Modal

Modal adalah komponen utama yang harus dimiliki oleh sebuah

perusahaan. Semakin kuat modal yang dimiliki oleh bank maka likuiditas bank akan semakin meningkat. Rasio kecukupan modal bank dapat diukur berdasarkan perbandingan jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dianingtyas (2013) menemui hasil penelitian bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap likuiditas. Penelitian lain yang dilakukan oleh Bramantya (2015) menemui hasil yang sama bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap likuiditas. Dari temuan peneliti terdahulu dapat diajukan hipotesis mengenai pengaruh kecukupan modal terhadap likuiditas yaitu:

H2 : Kecukupan modal berpengaruh positif terhadap likuiditas.

## 4. Kredit Macet

Pengertian kredit macet Menurut Kasmir (2013) pengertian kredit macet adalah kredit bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nandadipta (2010) menemui hasil bahwa kredit macet berpengaruh negatif terhadap likuiditas. Penelitian terdahulu lain yang dilakukan oleh Arif dan Anees (2012) menemui hasil yang sama yaitu kredit macet berpengaruh negatif terhadap likuiditas. Hasil penelitian oleh Bramantya (2015) juga menemui hasil bahwa kredit macet berpengaruh negatif terhadap likuiditas. Maka dapat diajukan

hipotesis mengenai pengaruh kredit macet terhadap likuiditas sebagai berikut:

H3 : Kredit macet berpengaruh negatif terhadap likuiditas.

## METODE

Populasi ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki laporan keuangan dari tahun 2013-2017 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan. Sumber data tersebut adalah dari [www.idx.com](http://www.idx.com) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).

Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek. Dalam penelitian ini likuiditas perbankan adalah sebagai *Dependent Variabel*. Pada penelitian ini yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank adalah dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio LDR mengukur tingkat likuiditas bank dengan membandingkan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

### 2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Pengukuran profitabilitas ini menggunakan rasio keuangan *Return On Assets* (ROA), rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

### 3. Kecukupan Modal

Modal adalah komponen utama yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan. Pengukuran kecukupan modal ini menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), rumus CAR adalah sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

### 4. Kredit Macet

Pengukuran kredit macet ini menggunakan rasio *Non-Performing Loan* (NPL). Menurut Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/2001 NPL merupakan jumlah kredit macet terhadap total kredit yang disalurkan bank (tidak termasuk kredit pada bank lain) (Siamat, 2005), rumus NPL adalah sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dalam penelitian ini adalah bank konvensional *go public* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang memberikan informasi laporan keuangan kepada publik tahun 2014-2018. Dari hasil *purposive sampling* terdapat 33 perusahaan yang memiliki kriteria-kriteria yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas, kecukupan modal dan kredit macet terhadap likuiditas perusahaan perbankan. Sumber data di ambil dari laporan keuangan bank dan beberapa situs *online* seperti [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Tabel 4.1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.D
Profitabilitas	150	0,16	11,54	1,98	1,54
Kecukupan Modal	150	8,02	48,97	20,66	6,33
Kredit Macet	150	0,00	8,54	2,68	1,53
Likuiditas	150	50,61	145,26	85,58	13,33

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,16% dan nilai maksimum sebesar 11,54%. Rata-rata hitung (mean) variabel ROA adalah sebesar 1,98%. Hasil dari rata-rata tersebut termasuk dalam kategori bank sangat sehat dikarenakan menurut keputusan Bank Indonesia suatu bank dikatakan sehat apabila memiliki  $ROA > 1,5\%$ . Variabel kecukupan modal (CAR) memiliki nilai minimum sebesar 8,02% dan nilai maksimum sebesar 11,54%. Rata-rata hitung (mean) variabel CAR adalah sebesar 20,66%. Hasil dari rata-rata tersebut termasuk dalam kategori bank sangat sehat dikarenakan menurut keputusan Bank Indonesia suatu bank dikatakan sehat apabila memiliki CAR minimal 8%. Variabel kredit macet (NPL) memiliki nilai minimum sebesar 0% dan nilai maksimum sebesar 8,54%. Rata-rata hitung variabel NPL adalah sebesar 2,68%. Hasil dari rata-rata tersebut termasuk dalam kategori bank cukup baik dikarenakan menurut keputusan Bank Indonesia suatu bank dikatakan sehat apabila memiliki nilai  $NPL < 5\%$ .

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Regresi**

Model	$\beta$
Likuiditas	3,636
Profitabilitas	0,070
Kecukupan Modal	0,227
Kredit Macet	0,038

Berdasarkan hasil output tabel 4.5 diatas maka regresi yang dihasilkan adalah:

$$Liki = 3,636 + 0,070 ROAi + 0,227 CARI + 0,038 NPLi + \epsilon$$

Intrepretasi dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 3,636 artinya jika ROA (X1), CAR (X2) dan NPL(X3) nilainya adalah 0, maka LIK (Y) nilainya adalah 3,636.
2. Koefisien regresi variabel ROA (X1) sebesar 0,070 artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap dan ROA mengalami kenaikan sebesar 1, maka LIK (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,070.
3. Koefisien regresi variabel CAR (X2) sebesar 0,227 artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap dan CAR mengalami kenaikan sebesar 1, maka LIK (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,227.
4. Koefisien regresi variabel NPL (X3) sebesar 0,038 artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap dan NPL mengalami kenaikan sebesar 1, maka LIK (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,038.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Parsial (Uji-T)**

Model	Sig.
Profitabilitas	0,011
Kecukupan Modal	0,004
Kredit Macet	0,614

Intrepretasi dari uji-T berdasarkan persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

- a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Likuiditas  
Berdasarkan table 4.6 diketahui bahwa angka signifikansi profitabilitas (ROA) adalah

sebesar 0,011. Karena angka signifikansinya  $(0,011) < 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap likuiditas. Melihat pada hasil tersebut maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap likuiditas diterima ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima).

b. Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Likuiditas

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa angka signifikansi kecukupan modal (CAR) adalah sebesar 0,004. Karena angka signifikansinya  $(0,004) < 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa kecukupan modal (CAR) secara parsial berpengaruh terhadap likuiditas. Melihat pada hasil tersebut maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap likuiditas diterima ( $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima).

c. Pengaruh Kredit Macet Terhadap Likuiditas

Berdasarkan table 4.6 diketahui bahwa angka signifikansi kredit macet (NPL) adalah sebesar 0,614. Karena angka signifikansinya  $(0,614) > 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa kredit macet (NPL) secara parsial tidak berpengaruh terhadap likuiditas. Melihat pada hasil tersebut maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa kredit macet tidak berpengaruh positif terhadap likuiditas diterima ( $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima).

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

Model	F	Sig.
Regression	6,165	0,001

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa angka F hitung adalah 6,165 dengan signifikansi 0,001. Nilai signifikansi tersebut  $(0,001) < 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa variabel NPL, CAR dan ROA secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel Likuiditas.

### PEMBAHASAN

Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) Menurut logikanya, bank yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai likuiditas suatu bank karena apabila bank memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka akan meningkatkan nilai likuiditasnya juga. Dengan demikian temuan pada penelitian ini mendukung penelitian yang sudah dilakukan oleh Utari (2011) dimana profitabilitas berpengaruh pada likuiditas.

Kecukupan modal diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut pemikiran logikanya, jika bank memiliki kecukupan modal yang tinggi maka akan mampu menajalani aktivitas dan kegiatan operasional dengan baik sehingga makin tinggi suatu bank memiliki kecukupan modal maka bank tersebut akan mampu meningkatkan nilai likuiditasnya. Dengan demikian temuan dalam penelitian ini mendukung penelitian yang sudah dilakukan oleh Dianingtyas (2013), kecukupan modal memiliki hubungan yang positif terhadap likuiditas.

Kredit macet tidak memiliki pengaruh terhadap likuiditas perbankan Berdasarkan hasil penelitian ini rata-rata rasio kredit macet yang diukur dengan NPL adalah sebesar 2.68%, angka ini jika dilihat pada kriteria bank sehat menurut tingkat kredit macet maka masuk dalam katagori sehat, dimana bank dikatakan dalam kondisi sangat sehat apabila rasio kredit macetnya (NPL) < 5%. Ketika bank dalam keadaan sehat maka kredit macet tidak berpengaruh pada tingkat likuiditas. Dengan demikian temuan pada penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santoso dan Sukihanjani (2011) dimana kredit macet tidak berpengaruh terhadap likuiditas.

## PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kecukupan modal dan kredit macet terhadap likuiditas bank konvensional *go public* yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2014-2018 serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 dan sebelumnya. Sumber data diambil dari laporan keuangan bank dan beberapa situs *online* seperti [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). alat analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan jumlah sampel penelitian 150 sampel. Dari jumlah sampel yang digunakan mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas bank konvensional yang mempublikasikan laporan keuangannya tahun 2014-2018 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil demikian maka hipotesis satu diterima.
2. Kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap likuiditas bank konvensional yang mempublikasikan laporan keuangannya tahun

2014-2018 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil demikian maka hipotesis dua diterima.

3. Kredit macet tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Dengan hasil demikian maka hipotesis tiga diterima. bank konvensional yang mempublikasikan laporan keuangannya tahun 2014-2018 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil demikian maka hipotesis tiga diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bramantya, Bintang. (2015). "Analisis Pengaruh Size, Profitability, Capital Adequacy, dan Non-Performing Loan Terhadap Likuiditas Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014". Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dianingtyas, Nurrahmi. (2013). "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets ROA, dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Resiko Likuiditas Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2008-2012". Skripsi. Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Cetakan Keempatbelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan Keduabelas, Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Kawuri, Winanti Retno. (2015). “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Risiko Likuiditas Pada Sektor Perbankan (Studi Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia)”. Thesis. Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Malayu, Hasibuan. (2002). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Munawir, S. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rachmawan, Indra. (2012).”Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, ROA, ROE, CAR dan NPL Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2011)”. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Utari, Mita Puji. (2011).”Analisis Pengaruh CAR, NPL, ROA dan BOPO Terhadap LDR (Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia Periode 2005-2008)”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.